

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahman Hamidi dengan ruang lingkup pembahasan pada Pengaruh Disiplin Kerja, Kepemimpinan, dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan.

1.2 Data dan Sumber Data

1.2.1 Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Arikunto (2020,22) data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (*informan*) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini dilakukan dan diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa karyawan dan menyebar kuesioner kepada karyawan PT Bank Syariah Indonesia KC Rahman Hamidi Cabang Baturaja. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan kepada peneliti.

1.2.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2020,172) yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner atau dikenal dengan sebutan angket.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup/terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono,2010:199).

1.4 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2020,173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahman Hamidi yaitu sebanyak 29 orang. Pada penelitian ini menggunakan penelitian populasi, hal ini berdasarkan keterangan yang menjelaskan bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Data karyawan PT Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahman Hamidi 2021 yang akan dijadikan populasi pada penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Data Karyawan PT Bank Syariah Indonesia Kc Baturaja Rahman Hamidi

No	Jabatan	Jumlah Karyawan
1	<i>Branch Operations & Service Manager</i>	1
2	<i>Consumer Business Relationship Manager</i>	1
3	<i>Consumer Business Staff</i>	2
4	<i>Consumer Service Representative</i>	1
5	<i>Financing Operations Staff</i>	1
6	<i>Funding & Transaction Staff</i>	1
7	<i>Micro Relationship Manager Team Leader</i>	2
8	<i>Micro Staff</i>	3
9	<i>Account Maintenance Staff</i>	1
10	<i>Operational staff</i>	2
11	<i>Teller</i>	1
12	<i>Sales Force</i>	2
13	<i>Micro Marketing Area</i>	4
14	<i>Micro Marketing Business</i>	3
15	<i>Security</i>	3
16	<i>Office Boy</i>	1
	Jumlah	29

1.5 Metode Analisis

1.5.1 Analisis Kuantitatif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono,2010:12).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara

random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2010:13).

1.5.2 Analisis Data

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah tanggapan responden tentang Disiplin Kerja, Kepemimpinan, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahman Hamidi berdasarkan kuesioner atau angket yang telah disebar.

Konsep alat ukur berupa kisi-kisi angket, kemudian dijabarkan ke dalam variabel dan indikator, selanjutnya dijadikan landasan untuk pedoman dalam menyusun item-item pertanyaan sebagai instrumen penelitian. Skala pengukuran untuk menentukan nilai jawaban angket dari pertanyaan yang diajukan adalah dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono,2010:132).

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut (Riduwan dan Sunarto,2012:21) :

- | | | |
|------------------------|-------|-------------------|
| 1) Sangat Setuju | (ST) | : Diberi Skor : 5 |
| 2) Setuju | (S) | : Diberi Skor : 4 |
| 3) Netral | (N) | : Diberi Skor : 3 |
| 4) Tidak Setuju | (TS) | : Diberi Skor : 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju | (STS) | : Diberi Skor : 1 |

1.5.3 Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Menurut Riduwan dan Sunarto (2012,348), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti. Validitas instrumen terbagi dalam validitas internal (validitas konstruk/construct validity dan validitas isi/content validity) dan validitas eksternal/empiris. Perhitungan validitas dari sebuah instrumen menggunakan korelasi pearson dengan menggunakan bantuan program SPSS, kemudian untuk menentukan valid atau tidaknya data yang diuji dapat ditentukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka butir atau variabel tersebut valid.
- b. Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Riduwan dan Sunarto (2012:348) Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten).

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal (*stability/test retest, equivalent* atau gabungan keduanya) dan secara internal (analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen). Setelah penelitian selesai dilakukan maka untuk mengukur pertanyaan dari masing-masing variabel penelitian, dilakukan uji reliabilitas yaitu alpha Cronbach's, maka di gunakanlah program SPSS.

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes pada umumnya digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila Alpha Cronbach's, sama dengan atau lebih besar dari pada 0,60 berarti tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan reliabilitas yang tinggi.
- b. Apabila Alpha Cronbach's, lebih kecil dari pada 0,60 berarti bahwa tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan reliabilitas yang rendah.

1.5.4 Transformasi Data

Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval, melalui *Method of Successive Interval* (MSI). Skala interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan besaran perbedaan dalam variabel, karena itu skala interval lebih kuat dibandingkan skala nominal dan ordinal. Transformasi data dari skala ordinal dan skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Perhatikan item pertanyaan dalam kuesioner.
- b. Untuk setiap item tersebut, tentukan beberapa orang responden yang mendapatkan skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut dengan frekuensi.

- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden yang disebut dengan proporsi.
- d. Hitung proporsi kumulatif (pk)
- e. Gunakan tabel normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif
- f. Nilai densitas normal (fd) yang sesuai dengan nilai Z
- g. Tentukan nilai interval (*skala value*) untuk setiap skor jawaban sebagai berikut:

$$\text{Nilai Interval} = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area at lower limit}) - (\text{Area at upper limit})}$$

Dimana:

- *Area Under Upper Limit* : Kepadatan Batas Bawah

- *Density At Upper Limit* : Kepadatan Batas Atas

- *Density At Lower Limit* : Daerah Di Bawah Batas Atas

- *Area Under Lower Limit* : Daerah Di Bawah Batas Bawah

- h. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu *Skala Value (SV)* yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

1.5.5 Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno (2016,117) pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2019,56), Syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Analisis Explorer) untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Adapun menurut Priyatno (2019,58) kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- a. Jika Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan
- b. Jika Signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2019,59) multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Metode uji multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas.

- a) Jika nilai VIF < 10 dan mempunyai nilai Tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Jika nilai VIF hasil regresi > 10 dan nilai Tolerance $< 0,1$ maka dapat dipastikan terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2019,60) Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih $> 0,05$, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih $< 0,05$, maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

1.5.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2019,47) analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk meramalkan variabel dependen jika variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Disiplin Kerja, Kepemimpinan, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahman Hamidi. Pembuktian terhadap hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan tiga variabel bebas. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien regresi dengan variabel X_1, X_2, X_3
X_1	= Disiplin Kerja
X_2	= Kepemimpinan
X_3	= Pengawasan
e	= Kesalahan (<i>error term</i>)

Analisis regresi berganda ini akan diolah dengan menggunakan software *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

1.6 Uji Hipotesis

Setelah koefisien regresi diperoleh langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap koefisien-koefisien tersebut. Ada dua macam uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengujian Secara Individual/ Parsial (Uji – t)

Menurut Priyatno (2019,50) uji-t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tahap-tahap pengujian sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis:

1) Disiplin Kerja (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

- $H_0, b_1 = 0$, artinya, Disiplin Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahman Hamidi.
- $H_a, b_1 \neq 0$, artinya, Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahman Hamidi.

2) Kepemimpinan (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

- $H_0, b_2 = 0$, artinya, Kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahman Hamidi.

- $H_a, b_2 \neq 0$, artinya, Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahman Hamidi.

3) Pengawasan (X3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

- $H_0, b_3 = 0$, artinya, Pengawasan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahman Hamidi.

- $H_a, b_3 \neq 0$, artinya, Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahman Hamidi.

b. Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikansi menggunakan $0,05(\alpha = 5\%)$

c. Menentukan t hitung dan t tabel

t hitung dilihat pada tabel Coefficients. t tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus, k adalah jumlah variabel independen).

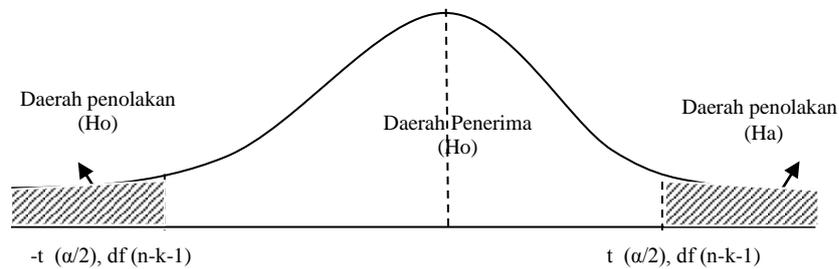
d. Kreteria pengujian:

- H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

- H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

e. Kesimpulan (membandingkan t hitung dan t tabel)

f. Gambar



Gambar 3.1

Kurva Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

2. Pengujian Secara Bersama-Sama/Simultan (Uji F)

Menurut Priyatno (2019,48) uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

a. Menentukan formulasi hipotesis

- $H_0: b_1, b_2, b_3 = 0$, Tidak ada pengaruh signifikan antara Disiplin Kerja, Kepemimpinan Dan Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahman Hamidi.
- $H_a: b_1, b_2, b_3 \neq 0$, Ada pengaruh signifikan antara Disiplin Kerja, Kepemimpinan dan Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahman Hamidi.

b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan $0,05 (\alpha = 5\%)$

c. Menentukan F hitung dan F tabel

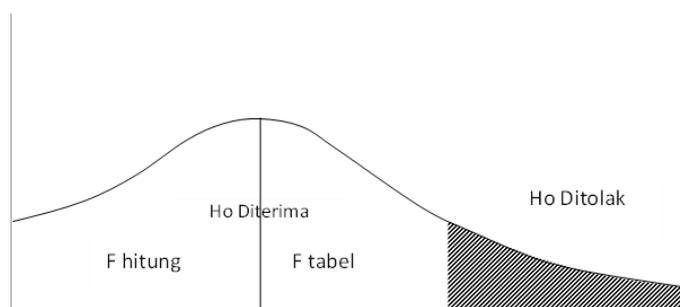
Nilai F hitung diolah menggunakan bantuan program SPSS. Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ (uji satu sisi), df_1 (jumlah variabel – 1) dan df_2 ($n-k-1$) (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

d. Kreteria pengujian:

- H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

e. Kesimpulan (membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel})

f. Gambar



Gambar 3.2

Kurva Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

3. Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Menurut Priyatno (2016,61), *Adjusted R Square* adalah koefisien determinasi yang disesuaikan untuk regresi yang menggunakan tiga atau lebih variabel independen. Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 : koefisien determinasi

r^2 : koefisien korelasi yang dikuadratkan.

1.7 Batasan Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut :

Tabel 3.2

Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Penelitian	Indikator
Disiplin Kerja (X1)	Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	Indikator Disiplin kerja adalah: Dimensi ketaatan waktu, dengan indikator : 1. Masuk kerja tepat waktu 2. Penggunaan waktu secara efektif 3. Tidak pernah mangkir/tidak kerja Dimensi tanggung jawab kerja, dengan indikator : 1. Mematuhi semua peraturan organisasi atau perusahaan. 2. Target pekerjaan 3. Membuat laporan harian. (Afandi, 2021:21).
Kepemimpinan (X2)	Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kelompok menuju tercapainya sasaran.	Indikator kepemimpinan adalah : a) Dimensi karakteristik kepemimpinan : 1) Kematangan spiritual, sosial dan fisik 2) Menunjukkan keteladanan 3) Dapat memecahkan masalah dengan kreatif 4) Memiliki kejujuran 5) Mempunyai keterampilan berkomunikasi. b) Kepemimpinan efektif 1) Memiliki motivasi yang kuat untuk memimpin 2) Tanggung jawab 3) Disiplin 4) Mempunyai banyak relasi

		5) Cepat mengambil keputusan. (Afandi, 2021,117).
Pengawasan (X3)	Pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan, untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan perusahaan.	Indikator Pengawasan adalah : 1. Akurat 2. Tepat waktu 3. Objektif dan menyeluruh 4. Terpusat pada titik-titik pengawasan strategik 5. Realistik secara ekonomis 6. Realistik secara organisasional 7. Terkoordinasi dengan aliran kerja organisasi 8. Fleksibel 9. Bersifat sebagai petunjuk dan operasional 10. Diterima para anggota organisasi. (Handoko,2015:370).
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan kegiatan atau menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.	Indikator kinerja yaitu : a. Dimensi hasil kerja terdiri dari 3 indikator yaitu : 1) Kuantitas hasil kerja 2) Kualitas hasil kerja 3) Efisiensi dalam melaksanakan tugas b. Perilaku kerja yang terdiri dari 3 indikator yaitu : 1) Disiplin kerja 2) Inisiatif 3) Ketelitian c. Sifat pribadi terdiri dari 3 indikator yaitu : 1) Kepemimpinan 2) Kejujuran 3) Kreativitas (Afandi, 2021:89).